

HUBUNGAN KONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS LABOY JAYA

**Sriwidya Astuti Khati¹, Adelia Nopriyarti², Marini Ariesta³,
Erlinawati⁴, Rizki Rahmawati Lestari⁵,**

Prodi Pendidikan Profesi Bidan, Prodi DIII Kebidanan Prodi S1 Kesehatan Masyarakat
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Email:sriwidyaastutikhati40@gmail.com

ABSTRACT

Anemia in pregnant women can lead to various serious complications for both the mother and the fetus. This study aimed to analyze the relationship between iron (Fe) tablet consumption and the incidence of anemia among pregnant women in the working area of the Laboy Jaya Community Health Center (UPT Puskesmas) in 2025. This was an analytical survey with a cross-sectional design, conducted from September 8 to 16, 2025. The study population consisted of 711 pregnant women, with a sample of 88 respondents selected via simple random sampling. Data were collected using a questionnaire. The results showed that 51.1% of respondents consumed Fe tablets regularly (≥ 90 tablets), and 52.3% did not have anemia. Statistical analysis revealed a significant relationship between Fe tablet consumption and the incidence of anemia in pregnant women (p -value = 0.001). Pregnant women who did not consume Fe tablets regularly (≤ 90 tablets) were 3.194 times more likely to develop anemia compared to those who consumed them regularly (POR = 3.194; 95% CI: 1.278–6.481). It is concluded that regular Fe tablet consumption is significantly associated with a reduced risk of anemia during pregnancy. It is recommended that healthcare workers and families enhance education and support regarding adherence to Fe tablet consumption among pregnant women.

Keywords: Anemia, Pregnant Women, Fe Tablet Consumption.

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil dapat menimbulkan berbagai komplikasi serius bagi ibu dan janin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas Laboy Jaya tahun 2025. Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan desain cross-sectional yang dilaksanakan pada 8–16 September 2025. Populasi penelitian berjumlah 711 ibu hamil dengan sampel 88 responden yang diperoleh melalui teknik simple random sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 51,1% responden teratur mengonsumsi tablet Fe (≥ 90 tablet) dan 52,3% tidak mengalami anemia. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil (p -value = 0,001). Ibu hamil yang tidak teratur mengonsumsi tablet Fe (≤ 90 tablet) berisiko 3,194 kali lebih besar mengalami anemia dibandingkan ibu hamil yang teratur (POR = 3,194; 95% CI: 1,278–6,481). Disimpulkan bahwa keteraturan konsumsi tablet Fe berhubungan signifikan dengan penurunan risiko anemia kehamilan. Diharapkan tenaga kesehatan dan keluarga meningkatkan edukasi serta pendampingan kepatuhan minum tablet Fe bagi ibu hamil.

Kata Kunci : Anemia, Ibu Hamil, Konsumsi Tablet Fe.

PENDAHULUAN

Anemia adalah kondisi di mana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit. Ibu hamil sering mengalaminya. Anemia kehamilan dapat membahayakan ibu dan janin. Kadar Hb (hemoglobin) normal untuk ibu hamil adalah minimal ≥ 11 g/dL (Nengsih Yulianingsih, 2023).

Kekurangan besi adalah penyebab paling umum anemia kehamilan. anemia ini dapat terjadi karena kurangnya besi yang masuk ke dalam tubuh melalui makanan, karena masalah reabsorpsi atau penggunaan, atau karena terlalu banyak besi yang keluar dari tubuh, seperti yang terjadi saat perdarahan. Kebutuhan besi meningkat selama kehamilan, terutama selama trimester ketiga. Anemia defisiensi besi mudah terjadi jika masuknya besi dalam kehamilan tidak meningkat. (Sri Martini, 2023).

Anemia pada ibu hamil dapat berdampak pada janin, seperti abortus, kematian intrauterin, prematuritas, dan kecenderungan untuk terinfeksi. Selain itu, ibu mungkin mengalami masalah his selama persalinan, risiko gagal jantung, dan kemungkinan ketuban pecah dini (Nuristigfarin & Islami, 2022).

Kebutuhan zat gizi meningkat selama kehamilan, ibu hamil rawan mengalami masalah gizi. Janin tumbuh dan berkembang di dalam rahim, yang dimulai saat konsepsi dan berakhir pada saat persalinan. Selama kehamilan, tubuh ibu mengalami banyak perubahan. Perubahan hematologis termasuk peningkatan volume darah ibu, penurunan hemoglobin dan hematokrit, peningkatan kebutuhan zat besi, perubahan pada sistem imun dan leukosit, serta koagulasi dan fibrinolisis (Ratih, 2018).

Data Global menunjukkan bahwa prevalensi anemia di pada ibu hamil di seluruh dunia mencapai 29,6%, sedangkan di

Asia, angka ini mencapai 49,4%. Anemia merupakan salah satu isu kesehatan yang serius di seluruh dunia, dengan tingkat prevalensi tertinggi terjadi di Afrika yang mencapai 44,6%, diikuti oleh Asia dengan prevalensi sebesar 39,3% (WHO dan UNICEF, 2021)

Menurut Data Survey Kesehatan Indonesia Tahun 2023 Prevalensi Anemia pada ibu hamil Prevalensi SKI Tahun 2023 yaitu: 27,7% sedangkan Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) Tahun 2018, mengalami penurunan sebesar 21,2%, di mana pada tahun 2018 angkanya sempat menyentuh 48,9% dan Prevalensi Anemia Ibu Hamil di Riau secara umum, angka anemia ibu hamil di Provinsi Riau bergerak fluktuatif di kisaran 24% hingga 26% pada fasyankes, menempatkannya sedikit di bawah rata-rata nasional (Kemenkes RI, 2023)

Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar Tahun 2024 Prevalensi Anemia yaitu sebesar 3,32% dengan jumlah ibu hamil sebanyak 17.792 dan jumlah ibu hamil yang mengalami anemia yaitu sebanyak 591 orang ibu hamil dengan jumlah terbanyak di Wilayah Kerja UPT Laboy Jaya jumlah ibu hamil sebanyak 711 orang yang mengalami anemia sebanyak 56 orang (Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar, 2024).

Adapun beberapa faktor penyebab anemia pada ibu hamil yaitu : Usia ibu hamil, umur kehamilan, tingkat pendidikan, yang juga mempengaruhi pengetahuan ibu hamil, paritas, dan tingkat kepatuhan ibu konsumsi Fe dan faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil. Ibu hamil yang terlalu muda atau terlalu tua sangat mempengaruhi anemia karena pada usia muda ini membutuhkan zat besi lebih banyak untuk pertumbuhan ibu hamil dan janin yang dikandungnya. Sebaliknya, ibu hamil yang berusia lebih dari 35 tahun lebih cenderung mengalami anemia, hipertensi, diabetes melitus, dan penyakit kronis lainnya yang

dapat mempengaruhi kehamilannya (Nurhaidah, 2021) hal ini sejalan dengan penelitian (Nurseptiana et al., 2023) menyatakan bahwa hubungan antara konsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada ibuhamil.

Salah satu faktor yang penyebab anemia pada ibu hamil yaitu konsumsi tablet Fe hal ini sejalan dengan penelitian (P. W. Sari & Herdiani, 2022) menyatakan bahwa ada hubungan konsumsi tablet Fe berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe sesuai aturan dapat mencegah anemia pada ibu hamil. Mengonsumsi nutrisi yang baik dari makanan juga dapat membantu ibu hamil menghindari anemia.

Kebutuhan kandungan zat besi (Fe) pada ibu hamil adalah sekitar 800 mg Adapun kebutuhan tersebut terdiri atas 300 mg yang dibutuhkan untuk janin dan 500 gram untuk menambah masa hemoglobin maternal. Kelebihan sekitar 200 mg dapat diekskresikan melalui usus, kulit, dan urine. Pada makanan ibu hamil, tiap 100 kalori dapat menghasilkan sebanyak 8-10 mg Fe (Kemenkes, 2018).

Untuk perhitungan makan sebanyak 3 kali, dengan kalori sebanyak 2500 kal dapat menghasilkan 20-25 mg zat besi setiap harinya. Selama masa kehamilan lewat perhitungan 288 hari, wanita hamil bisa menghasilkan zat besi sekitar 100 mg. Dengan demikian, kebutuhan Fe (zat besi) masih kurang pada wanita hamil sehingga membutuhkan asupan tambahan berupa

Konsumsi tablet fe selama kehamilan wajib minum minimal 1 kali sehari dengan jumlah minimal 90 tablet selama masa kehamilan. Agar konsumsi tablet Fe sebaiknya dikonsumsi pada malam hari untuk mengurangi rasa mual agar, untuk mendukung penyerapan zat Fe sebaiknya dikonsumsi bersamaan dengan makanan atau minuman yang mengandung vitamin C, hal

yang perlu dihindari adalah tidak mengkonsumsi teh atau kopi disaat yang bersamaan karna ini akan mengganggu penyerapan zat fe dalam tubuh (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Menurut (Kementerian Kesehatan RI, 2020) Rerata tingkat kecukupan energi dan protein pada kelompok umur remaja (13-18 tahun) sebesar 72,3 persen dan 82,5 persen, Berdasarkan Riskesdas 2018, remaja putri mengonsumsi TTD sesuai standar masih sangat rendah yaitu sebesar 1,4% dan ibu hamil yang mengonsumsi TTD sesuai standar sebesar 38,1%

Kepatuhan merupakan proses mematuhi sebuah aturan pengobatan yang spesifik yang telah ditentukan. Dalam mengkonsumsi tablet Fe hal yang dilihat adalah kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe artinya ibu hamil mengikuti atau rutin mengonsumsi tablet Fe. Tingkat ketaatan dalam mengonsumsi tablet zat besi dapat diukur melalui seberapa tepat cara mengonsumsi, jumlah tablet yang diminum sesuai anjuran, dan seberapa sering tablet zat besi diminum dalam sehari. Ibu hamil yang tidak mengikuti petunjuk petugas kesehatan dalam mengonsumsi tablet zat besi berisiko meningkatkan kemungkinan terjadinya anemia pada ibu hamil (Simanjuntak et al., 2025).

Berdasarkan studi pendahuluan di UPTD Puskesmas Laboy Jaya dari 5 orang ibu hamil 3 diantaranya tidak mengkonsumsi Tablet Fe sesuai aturan dan 2 orang ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe sesuai aturan oleh karna itu, penulis tertarik melakukan penelitian Hubungan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Laboy Jaya Tahun 2025.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan survei analitik dengan desain *cross-sectional*

yang dilaksanakan pada tanggal 8- 16 September 2025. Populasi yaitu 711 orang ibu hamil dan sampel sebanyak 88 orang ibu

hamil. Teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Ibu Hamil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Wilayah Kerja UPT Puskesmas Laboy Jaya

Usia Ibu Hamil	Frekuensi (F)	Presentase (%)
≤ 20 tahun	25	28,4
20-35 tahun	45	51,1
≥ 35 tahun	18	20,5
Total	88	100
LILA	Frekuensi	Presentase
LILA ≤ 23,5 cm	15	17,0
LILA ≥ 23,3 cm	73	83,0
Total	88	100
Pendidikan Ibu	Frekuensi	Presentase
SMP	11	12,5
SMA	64	71,6
PT	14	15,9
Total	88	100

Tabel 1. Menunjukkan bahwa di antara 88 responden usia ibu hamil usia < 20 tahun 25 tahun (28,4%), usia 20-35 tahun 45 orang (51,1%), > 35 tahun 18 orang (20,5%),

kemudian LILA ≤ 23,5 cm 15 orang (17,0%) LILA ≥ 23,3 cm 73 orang (83,0%) dan pendidikan ibu SMP 11 orang (12,5%), SMA 64 orang (71,6%), PT 14 orang (15,9%)

B. Analisa Univariat

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Konsumsi Tablet Fe pada Ibu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Laboy Jaya

Konsumsi Tablet Fe	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak teratur ≤ 90 tablet	43	48,9
Teratur ≥ 90 tablet	45	51,1
Total	88	100
Anemia	Frekuensi	Presentase (%)
Ya ≤ 11 g/dL	42	47,7
Tidak ≥ 11 g/dL	46	52,3
Total	88	100

Tabel 2. Menunjukkan bahwa di antara 88 responden tidak teratur ≤ 90 tablet 43 orang (48,9%) , sedangkan teratur ≥ 90 tablet 45

orang (51,1%) dan anemia 42 orang (47,7%) dan tidak anemia ≥ 11 g/dL 46 orang (52,3%).

C. Analisa Bivariat

Tabel 3 Hubungan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Laboy Jaya

Konsumsi Fe	Anemia				Total		P Value	OR CI 95%
	Ya	Tidak						
	n	%	n	%	n	%		
Tidak teratur $\leq$ 90 tablet	12	13,6	31	35,2	43	48,9	0,001	3,194 1,278-6,481)
Teratur $\geq$ 90 tablet	30	34,1	15	17,0	45	51,1		
Total	42	47,7	46	52,3	88	100		

Berdasarkan tabel 3 dari 43 responden sebanyak 31 responden (35,2%) yang konsumsi Fe tidak teratur ≤ 90 tablet berada pada kategori tidak anemia dan dari 45 responden sebanyak 30 responden (34,1%) konsumsi Fe teratur ≥ 90 tablet berada pada kategori anemia. Hasil uji statistik didapatkan nilai p value =0,00 $\leq$ (0,05 yang berarti terdapat hubungan bermakna antara Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Laboy Jaya Tahun 2025. Analisis keterangan hubungan dua variabel didapatkan nilai *prevalance* atau (POR) (95% CI: 1,278-6,481). Dapat di interpretasikan bahwa ibu hamil yang mengkonsumsi tablet fe Tidak teratur ≤ 90 tablet selama kehamilan berisiko terkena anemia 3,194 kali di bandingkan dengan ibu hamil konsumsi Fe teratur ≥ 90 tablet selama kehamilan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari 43 responden sebanyak 31 responden (35,2%) yang konsumsi Fe tidak teratur ≤ 90 tablet berada pada kategori tidak anemia dan dari

45 responden sebanyak 30 responden (34,1%) konsumsi Fe teratur ≥ 90 tablet berada pada kategori anemia. Hasil uji statistik didapatkan nilai p value =0,00 $\leq$ (0,05 yang berarti terdapat hubungan bermakna antara Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Laboy Jaya Tahun 2025. Analisis keterangan hubungan dua variabel didapatkan nilai *prevalance* atau (POR) (95% CI : 1,278-6,481). Dapat di interpretasikan bahwa ibu hamil yang mengkonsumsi tablet fe tidak teratur ≤ 90 tablet selama kehamilan berisiko terkena anemia 3,194 kali di bandingkan dengan ibu hamil konsumsi Fe teratur ≥ 90 tablet selama kehamilan.

Menurut asumsi peneliti ibu hamil dengan konsumsi fe tidak teratur tidak teratur ≤ 90 tablet tetapi tidak anemia hal ini disebabkan oleh kesehatan ibu hamil tidak adanya riwayat penyakit atau infeksi parasit pada ibu hamil seperti cacingan, malaria, tuberkulosis, penyakit autoimun, thalesmia dan dll. Hal ini juga dipengaruhi oleh asupan nutrisi harian yang baik (*Dietary Intake*)

seperti ibu hamil rutin mengkonsumsi makanan tinggi zat hame mudah diserap tubuh seperti daging merah, hati, ayam sapi, ikan telur, dan memiliki kebiasaan rutin seoerti mengkonsumsi makanan/mimuman tinggi vitami C yang dapat meningkatkan penyerapan Fe, dan ibu hamil rutin konsumsi Fe teratur ≥ 90 tablet tetapi anemia hal ini disebabkan oleh cara dan waktu minum tablet Fe. Waktu dan cara minum juga mempengaruhi penyerapan zat Fe didalam tubuh, meminum Fe setiap hari tidak menjamin berhasil masuk dan diserap oleh tubuh secara langsung jika pada saat bersamaan ibu hamil meminum table Fe dengan zat mengandung tanin seperi teh, kopi, susu, serta kurangnya nurtrisi pendukung pembentukan hemoglobin seperti asam folat dan vitamin B12 untuk membantu struktur sel darah merah

Menurut penelitian (Nova, Desri, 2021) menyatakan bahwa hasil penelitian ini memiliki hubungan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan kejadian anemia. Karena itu, keteraturan ibu dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah Fe sangat penting untuk mengatasi anemia pada ibu hamil serta salah satu alasan mengapa prevalensi anemia masih tinggi adalah kurangnya kesadaran berperilaku tentang mengonsumsi suplemen besi. Perilaku keteraturan merupakan hasil dari usaha dan niat ibu hamil dalam mengkonsumsi Fe karena ini tercermin dalam bentuk prilaku (Hartiningsih, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian (A. P. Sari et al., 2022) ada hubungan keteraturan ibu hamil dalam konsumsi Fe dengan kejadian anemia.

Perilaku kesehatan seseorang dipengaruhi oleh faktor *predisposing* (predisposisi) diantaranya adalah umur, pendidikan, pengetahuan. Pengetahuan ibu hamil yang buruk tentang anemia dan manfaat tablet zat besi, serta efek samping

yang mengganggu cenderung mempengaruhi kepatuhan ibu untuk mengkonsumsi tablet Fe yang diberikan petugas kesehatan (Notoatdmojo, 2014).

Selama kehamilan, jumlah sel darah merah ibu hamil meningkat, hal ini disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan pembentukan plasenta, pertumbuhan janin, dan kebutuhan oksigen ke bayi. Akibatnya, ibu hamil berisiko mengalami anemia. Untuk mencukupi kebutuhan zat Fe selama kehamilan tidak dapat terpenuhi hanya dari makanan dan minuman sehari-hari saja. Oleh karena itu, salah satu strategi dan upaya efektif yang dapat dilakukan yaitu dengan adanya program pemberian suplementasi besi minimal 90 tablet pada masa kehamilan dengan dosis dan ketentuan yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan. Hal tersebut bertujuan agar dapat memenuhi kebutuhan zat besi dan mencegah terjadinya anemia selama maa kehamilan. Keberhasilan program pemberian tablet besi berkaitan dengan sikap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi (Aurelia Putri Islamay , Kissa Bahari, 2025).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi dukungan atau keberhasilan seseorang dalam melakukan perilaku Kesehatan dalam hal ini konsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh pengetahuan, dukungan suami, dan motivasi dari keluarga dan tenaga kesehatan diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Fe. Selain itu, mengonsumsi makanan dan minuman yang mengandung zat besi setiap hari juga dapat membantu mencegah atau mengurangi resiko anemia kehamilan (Aurelia Putri Islamay , Kissa Bahari, 2025).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Asmari et al., 2021) perlunya dukungan suami dan keluarga pentingnya konsumsi tablet Fe selama masa kehamilan dan dukungan dari tenaga kesehatan Sebagai

fasilitas pelayanan Kesehatan diharapkan tenaga kesehatan dapat lebih aktif dalam memberikan informasi mengenai segala hal yang dibutuhkan oleh ibu hamil dalam menjalani masa kehamilan terutama cara mengkonsumsi tablet Fe, efek samping tablet Fe, dampak jika tidak mengkonsumsi tablet Fe serta manfaat dari tablet Fe. Tenaga kesehatan perlu melakukan kolaborasi dengan suami atau keluarga dari ibu hamil untuk sama-sama mendukung ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

SIMPULAN

Ada Hubungan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Laboy Jaya Tahun 2025.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pimpinan UPT Puskesmas Laboy Jaya serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Asmari, R., Hayati, I., Ritha, A., & Hartati, D. (2021). *Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gunung Tabur Kabupaten Berau*.
- Aurelia Putri Islamay, Kissa Bahari, N. (2025). *Medic nutricia*. 20(4), 191–199.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar. (2024). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar* (A. Wulandari (ed.)). <https://dinkes.kamparkab.go.id/public/dokumen/2025/14/07f7aee552204cc2f4e770a09f92eccf.pdf>
- Hartininingsih. (2023). *Hubungan Perilaku Ibu Dalam Konsumsi Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. 6(2),

15–28.

- Kemendes RI. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI)*. <https://www.badankebijakan.kemdes.go.id/laporan-tematik-ski/>
- Kemendes Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil*.
- Nengsih Yulianingsih, Hasim Asyari, Sally Yustinawati Suryatna, Marsono Marsono, L. H. (2023). *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Puskesmas Plumbon Kabupaten Indramayu* Nengsih Yulianingsih. 1(4).
- Nova, Desri, M. I. (2021). *Kata Kunci : konsumsi tablet Fe, ibu hamil, kejadian anemia*. 3(2), 129–134.
- Nurhaidah, R. (2021). *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima*. 9.
- Nuristigfarin, A., & Islami, I. M. R. (2022). *Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. 1(1), 1252–1265. <https://doi.org/10.58344/jii.v1i12.746>
- Nurseptiana, E., Lestari, F., & Lestari, U. (2023). *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*. 216–223.
- Ratih, R. H. (2018). *Pengaruh Pemberian Zat Besi (Fe) Terhadap Peningkatan Kadar Hematokrit Pada Ibu Hamil (The Effectiveness of Administration of Iron (Fe) to the Improvement of Hematocrit Level of Pregnant Woman with Anemia)*. 34–38. <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i1.ART.p034>

Sari, A. P., Kesehatan, F. I., Katolik, U.,
Charitas, M., & Besi, K. T. (2022).
Tablet Besi Selama Kehamilan Anc
Regularity Of Iron Tablet Consumption
Compliance During Pregnancy. 10(2).

Sari, P. W., & Herdiani, N. (2022). *Literature
Review : Pola Makan dan Kepatuhan
Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian
Anemia pada Ibu Hamil Trimester III*
Literature Review : Diet and
Compliance with Fe Tablet
Consumption With Anemia in Pregnant
Women Trimester III. 6(2), 262–267.

Simanjuntak, P., Rezeki, S., Simanjuntak, T.
L., & Agustina, D. (2025). *Pengaruh
Pola Konsumsi Suplemen Zat Besi (Fe
) terhadap Risiko Anemia Pada Ibu
Hamil di BPM Aida Nospita Desa
Manunggal Kecamatan Labuhan Deli
Kabupaten Deli Serdang Provinsi
Sumatera Utara Tahun 2025.* 3.

Sri Martini, W. D. H. (2023). *Hubungan
Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil
Tentang Tablet Fe Dengan Kejadian
Anemia.* 8(2).

WHO; UNICEF, U. (2021). *Iron Deficiency
Anaemia.*